



PENDIDIKAN DAN LITERASI MASYARAKAT: PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN, PELATIHAN LITERASI DASAR DAN PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ANAK

Dian Intan Tangkelallo^{1}, Agustinus Mantong², Herman Pakabu³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: diantangkeallo@ukitoraja.ac.id¹, agustinusmantong4@gmail.com², hermanpakabu@gmail.com³

Abstract

Community education and literacy are essential foundations for developing high-quality human resources. This program aims to enhance educational quality through three main strategies: raising awareness of the importance of education, providing basic literacy training, and offering learning assistance for children. Awareness campaigns focus on engaging parents and communities to recognize education's role in improving welfare. Basic literacy training emphasizes reading, writing, and arithmetic as fundamental skills for children. Meanwhile, learning assistance provides direct support to help students overcome learning difficulties and improve motivation. The methods applied include interactive lectures, hands-on practice, and personalized guidance. The results indicate increased public understanding of the importance of education, improved children's literacy skills, and the development of more positive study habits. This program is expected to serve as a sustainable model for empowering communities through education and literacy.

Keywords: education, basic literacy, learning assistance, community empowerment

Abstrak

Pendidikan dan literasi masyarakat merupakan fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui tiga strategi utama: sosialisasi pentingnya pendidikan, pelatihan literasi dasar, dan pendampingan belajar bagi anak. Sosialisasi dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat akan peran pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan. Pelatihan literasi dasar difokuskan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, sebagai keterampilan fundamental bagi anak-anak. Sementara itu, pendampingan belajar memberikan dukungan langsung kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, praktik langsung, dan bimbingan personal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan, meningkatnya keterampilan literasi anak, serta terbangunnya kebiasaan belajar yang lebih positif. Program ini diharapkan menjadi model berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan literasi.

Kata Kunci: pendidikan, literasi dasar, pendampingan belajar, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Hidayat dkk, 2019).

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai tindakan seorang individu yang di dalam dirinya terdapat kemauan dan dorongan untuk memperoleh bimbingan dan arahan yang membantunya mengembangkan potensi jasmani dan rohani dari seorang pendidik dalam mencapai kedewasaannya dan mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Adapun tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia

yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan dibentuk dan dihasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas serta kemampuan untuk mewarisi kemajuan suatu bangsa. Generasi penerus bangsa yang baik tentunya dilandasi dengan kualitas pendidikan yang baik pula. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga melibatkan pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Keterlibatan ini merupakan strategi untuk mencapai sekolah bermutu yang berorientasi pada pembelajaran yang efektif dan inklusif (Fawwaz, 2024).

Pemberdayaan masyarakat dalam mendukung suatu pendidikan mengacu pada proses memberikan kekuatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengambil peran dalam perencanaan program-program sekolah hingga pada tahap evaluasi. Namun dalam pengimplementasiannya, pemberdayaan masyarakat dalam lingkup pendidikan tidak selamanya mudah dilakukan. Berbagai faktor dapat menjadi tantangan bahkan menjadi hambatan dalam kegiatan ini. Oleh karena itu penting untuk memahami secara lebih mendalam tentang literasi masyarakat terhadap pendidikan dalam upaya penerapan pentingnya sebuah pendidikan demi tercapainya kualitas pendidikan yang bermutu.

Menurut Sihalohe dkk. (2023) pendidikan dan masyarakat merupakan dua hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk masyarakat yang berkualitas dan berbudaya sebaliknya, masyarakat juga memiliki peran penting dalam membentuk sistem pendidikan yang baik dan berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan antusias masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Tambunan, maka kami merancang beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut didasari oleh survey yang dilakukan sebelum menentukan tindakan yang akan diambil. Kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan antusias masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dilaksanakan di UPT SDN 8 Makale Utara sebagai salah satu lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan dan Peningkatan Kualitas Masyarakat

Pendidikan merupakan proses terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang lebih baik (Tilaar, 2012). Peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat

memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan, sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Suyanto & Djihad, 2019). Dalam konteks ini, sosialisasi pentingnya pendidikan menjadi langkah strategis untuk menumbuhkan kesadaran kolektif. Masyarakat yang memahami nilai pendidikan akan lebih mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran anak, baik melalui kehadiran di sekolah, penyediaan fasilitas belajar, maupun keterlibatan aktif dalam proses pendidikan.

Literasi Dasar dan Pendampingan Belajar Anak

Literasi dasar meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sebagai keterampilan fundamental yang menjadi prasyarat bagi pembelajaran di tingkat lanjut (UNESCO, 2017). Tingkat literasi yang rendah dapat menghambat perkembangan akademik anak, sehingga intervensi melalui pelatihan literasi dasar menjadi penting. Menurut Kemendikbud (2020), literasi tidak hanya sebatas keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara efektif.

Pendampingan belajar anak merupakan strategi untuk memberikan dukungan langsung dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi, dan membentuk kebiasaan belajar positif. Peran pendamping baik guru, orang tua, maupun relawan sangat berpengaruh dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar serta memperkuat keterampilan literasi yang dimilikinya.

METODE DAN PROSEDUR PELASANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Pendidikan dan Literasi Masyarakat: Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Sosialisasi Pentingnya Pendidikan, Pelatihan Literasi Dasar, dan Pendampingan Belajar bagi Anak*" dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang terencana dan terstruktur, sehingga tujuan dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan memadukan pendekatan partisipatif, edukatif, dan pendampingan langsung, yang memungkinkan keterlibatan aktif masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua, dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi internal tim pelaksana untuk menyusun rencana kerja, jadwal kegiatan, pembagian tugas, dan penyusunan materi. Selanjutnya, dilakukan survei awal ke lokasi sasaran untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait pendidikan dan literasi. Survei ini mencakup wawancara singkat dengan tokoh masyarakat, guru, dan orang tua untuk memperoleh gambaran kondisi literasi anak, kebiasaan belajar, serta tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan. Hasil survei menjadi dasar dalam merancang materi sosialisasi, modul pelatihan literasi dasar, dan skema pendampingan belajar yang sesuai dengan konteks lokal.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga komponen utama yang saling berkaitan:

1. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Kegiatan ini dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Tim pengabdian menyampaikan materi tentang manfaat pendidikan bagi peningkatan kualitas hidup, hubungan antara pendidikan dan peluang kerja, serta peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Untuk meningkatkan partisipasi, digunakan media presentasi visual, poster, dan video singkat yang relevan dengan kehidupan masyarakat setempat. Diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman, kendala, dan harapan terkait pendidikan.

2. Pelatihan Literasi Dasar

Pelatihan literasi dasar ditujukan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Materi pelatihan meliputi keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*), yang diajarkan dengan metode kreatif seperti permainan edukatif, membaca cerita bergambar, menulis kreatif, dan penggunaan alat peraga. Pelatihan dilaksanakan secara berkelompok dengan pembagian sesuai tingkat kemampuan anak, sehingga pembelajaran lebih efektif dan terarah. Tim pelaksana menggunakan pendekatan *learning by doing* untuk memastikan anak terlibat aktif dan merasa senang selama belajar.

3. Pendampingan Belajar

Pendampingan dilakukan secara intensif oleh anggota tim kepada anak-anak yang membutuhkan dukungan tambahan. Kegiatan ini mencakup bimbingan pekerjaan rumah, penjelasan materi sekolah yang sulit dipahami, serta penguatan motivasi belajar. Pendampingan juga melibatkan orang tua, agar mereka mampu memberikan dukungan belajar di rumah. Sesi pendampingan dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah disepakati bersama masyarakat.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengikuti prosedur berikut:

1. Koordinasi Awal

Menghubungi kepala desa, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan kegiatan serta mengatur perizinan dan dukungan lokal.

2. Pengumuman Kegiatan

Menyebarkan informasi melalui pamflet, media sosial lokal, dan pengumuman langsung di tempat ibadah atau balai desa.

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Mengadakan pertemuan di balai desa atau aula sekolah, dihadiri oleh orang tua, guru, dan masyarakat umum. Kegiatan dibuka oleh perwakilan desa dan dilanjutkan dengan pemaparan materi.

4. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Dasar

Dilakukan dalam kelompok kecil, difasilitasi oleh tim pelaksana dengan metode interaktif. Setiap sesi diakhiri dengan evaluasi sederhana untuk mengukur pemahaman anak.

5. Pelaksanaan Pendampingan Belajar

Dilakukan secara berkala selama periode kegiatan. Tim menyesuaikan jadwal dengan waktu luang anak dan orang tua.

6. Monitoring dan Evaluasi

Tim melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan literasi anak dan tingkat partisipasi orang tua. Evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat, observasi, dan pengukuran hasil belajar sederhana.

7. Penutup dan Rekomendasi

Kegiatan ditutup dengan penyampaian hasil capaian kepada masyarakat, disertai saran untuk keberlanjutan program oleh pihak sekolah dan komunitas setempat.

Pendekatan Partisipatif

Seluruh kegiatan dirancang dengan melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga berperan sebagai mitra. Pendekatan ini diharapkan menumbuhkan rasa memiliki terhadap program, yang menjadi modal penting bagi keberlanjutan kegiatan setelah tim pengabdian selesai bertugas.

Hasil yang Diharapkan

Melalui metode dan prosedur ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, peningkatan kemampuan literasi dasar anak, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di rumah maupun komunitas. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak diharapkan semakin kuat, sehingga dampak program dapat berlanjut secara mandiri.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang diterima oleh seorang anak memerlukan dukungan dari berbagai aspek baik secara internal maupun eksternal. Hal ini membuka pemahaman mengenai pentingnya peranan masyarakat dalam mendukung pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tersebut. Keberadaan pendidikan dan masyarakat tentunya tidak terlepas satu dengan yang lain. Menurut

Nasution dkk. (2023) masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam satu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesepakatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat istiadat yang timbul karena adanya kebersamaan tersebut dan berlangsung dalam waktu yang lama. Keterkaitan antara masyarakat dan pendidikan memberikan gambaran kompleks mengenai keuntungan yang didapatkan apabila dilakukan kolaborasi dan dukungan yang baik terhadap kegiatan pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya memberikan dampak terhadap lingkungan itu saja, namun memberikan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi. Pemahaman dan antusias masyarakat tentang pentingnya pendidikan membuka peluang terhadap generasi penerus bangsa yang memiliki nilai karakter yang baik. Namun pemahaman ini perlu menjadi dasar dalam pengambilan tindakan bukan hanya sekedar pengetahuan saja tetapi dilanjutkan dengan pengimplementasian.

Dengan adanya partisipasi yang dilakukan masyarakat untuk mendukung mutu pendidikan maka terbuka harapan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Sihaloho dkk, 2023). Lingkungan masyarakat dapat membantu dalam menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak, serta berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak. Lingkungan sosial dan budaya dimana seorang anak tumbuh mempengaruhi pengalaman, pembelajaran, hingga karakter anak tersebut. Melalui pendidikan dan lingkungan sosial yang mendukung, anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan.

Dalam proses pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Tambunan, dilakukan selama 8 minggu dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi awal dengan melakukan pengamatan terhadap permasalahan dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Tambunan.
2. Perencanaan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat, merancang program kerja dan menyediakan solusi terhadap kebutuhan masyarakat.
3. Sosialisasi bersama Kepala Lurah dan masyarakat mengenai pelaksanaan pengabdian selama di Kelurahan Tambunan melalui seminar program kerja.
4. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap
5. Evaluasi dan pengecekan kegiatan yang telah dilakukan

Dengan melakukan survey sebagai observasi awal dalam mengetahui kebutuhan masyarakat di Kelurahan Tambunan, kemudian menjadi landasan dalam mengambil dan melakukan beberapa kegiatan yang berpusat di UPT SDN 8 Makale Utara sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kelurahan Tambunan.

Adapun kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Tambunan yang berpusat pada peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, dilakukan observasi awal mengenai pendidikan di Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara. Hasil dari observasi awal ini memperlihatkan kondisi sekolah tepatnya di UPT SDN 8 Makale Utara yang memerlukan beberapa tindakan untuk memaksimalkan kualitas pendidikan, baik dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Melalui observasi awal ini, maka diusulkan beberapa kegiatan seperti turut serta dalam kegiatan intrakurikuler sekolah, pelatihan ekstrakurikuler pramuka tingkat SD dan pelatihan ekstrakurikuler tari-tarian dasar.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya kegiatan tersebut dilaksanakan di UPT SDN 8 Makale Utara. Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dan maksimal melalui keterlibatan beberapa pihak.



Gambar 1. Foto bersama siswa UPT SDN 8 Makale Utara



Gambar 2. Foto kegiatan mengajar di kelas

Keterlibatan mahasiswa UKI Toraja dalam kegiatan mengajar di kelas merupakan salah satu bentuk pengabdian dalam berbagi ilmu dan kesempatan dalam mengembangkan skill yang lebih baik lagi sesuai dengan bidangnya. Kegiatan ini membantu guru dalam proses belajar mengajar serta berkolaborasi dalam mengembangkan kualitas pengajaran melalui metode dan teknik pembelajaran yang inovatif.



Gambar 3. Pelatihan ekstrakurikuler pramuka tingkat SD



Gambar 4. Pelatihan ekstrakurikuler pramuka tingkat SD

Pelatihan ekstrakurikuler pramuka tingkat SD merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kepemimpinan dan rasa tanggungjawab siswa. Pramuka di tingkat SD berfokus pada pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai positif melalui kegiatan di luar ruangannya dan pembelajaran praktis. Melalui kolaborasi antara Mahasiswa UKI Toraja dan UKM Pramuka UKI Toraja, pendampingan dan pengajaran kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 8 Makale Utara dapat berjalan dengan baik.

Akhir dari penelitian ini memperlihatkan perubahan yang signifikan terhadap kemajuan dari segi motivasi belajar siswa melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa UKI Toraja dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan pramuka yang memberikan arahan serta pembelajaran yang lebih relevan bahkan sinkron dengan pembentukan karakter siswa juga memberikan gambaran yang baik terhadap pembentukan jati diri siswa dalam menghadapi dan mempersiapkan kehidupan di masa depan yang tentunya tidak terlepas dari peningkatan sumber daya manusia serta peranannya dalam kehidupan bermasyarakat terutama meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih maju lagi.

KESIMPULAN

Melalui realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa UKI Toraja dengan tema “Pendidikan Dan Literasi Masyarakat: Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sosialisasi Pentingnya Pendidikan, Pelatihan Literasi Dasar Dan Pendampingan Belajar Bagi Anak” di Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan kondisi pendidikan yang efektif sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia terutama peranannya dalam masyarakat sehingga keduanya memiliki hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang aman dan stimulatif bagi anak. Sehingga peningkatan kualitas pendidikan perlu dipahami secara mendalam agar menghasilkan generasi penerus bangsa yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terealisasinya program kerja peserta KKN-T Angkatan XLIV UKI Toraja tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang senantiasa membimbing dan memberikan saran. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Kepala Lurah Kelurahan Tambunan dan masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan ini.
3. Mahasiswa UKI Toraja yang telah bekerjasama dan turut serta berkontribusi selama pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fawwaz, Alwan dan Susanti. 2024. Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Sekolah Bermutu. 6(2):221–38.
- Hidayat, Rahmat, S. Ag, dan M. Pd. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kemendikbud. (2020). *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional 2020–2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nasution, Toni, Sahlan, Ramadani Lubis. 2023. Studi Masyarakat Sosial. *Kementerian Sekretariat Negara RI* (1):1–84.
- Purnomo, Budi, dan Febliana Aulia. 2018. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Budi Purnomo 1 , Febliana Aulia 2 1). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3(I):73–91.
- Sihaloho, Wardani, Maysarah Rabiul Aulia, Ashabul Maimanah, Annisa Hadisti Rahayu, Mastianur Daulay, dan Zulham Efendi. 2023. Pendidikan dan Masyarakat. *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5(3):898–905. doi: 10.47467/jdi.v5i3.4368.

- Suyanto, & Djihad, H. (2019). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- UNESCO. (2017). *Global Education Monitoring Report: Literacy Rates and Educational Development*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.